JURNAL

PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SDN MOJO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

DEFID WAHYU JUNIARDI

12.1.01.10.0276

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom**
2. **Drs. Suryo Widodo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Defid Wahyu Juniardi
NPM	: 12.1.01.10.0276
Telepun/HP	: 085790396426
Alamat Surel (Email)	: defienpoker@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. DARSONO, M.Kom **NIDN. 0710016401**	**Drs. Suryo Widodo, M.Pd** **NIDN. 0002026403**	**Defid Wahyu Juniardi** **12.1.01.10.0276**

PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SDN MOJO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Defid Wahyu Juniardi
12.1.01.10.0276
FKIP - PGSD
email
Drs. Darsono, M.Kom dan Drs. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa banyak siswa yang menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan model Contextual Teaching and Learning? (2) Bagaimana kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan model pembelajaran konvensional? (3) Adakah pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi? (4) Bagaimana kemampuan guru menerapkan model Contextual Teaching and Learning? (5) Bagaimana aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan model Contectual Teaching and Learning?

Penelitian ini menggunakan sampel dua kelas paralel dimana kelas A adalah kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas B adalah kelas kontrol sebanyak 29 siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitiannya menggunakan eksperimen Posttest Only Control Design dengan teknik penelitian yang diambil adalah True Experimental Control Design.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model Contextual Teaching and Learning terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan simpulan penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran Contextual Teaching and Learning adalah untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran Contextual Teaching and Learning sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karateristik siswa.

KATA KUNCI : model contextual teaching and learning, mendeskripsikan penampakan bumi, ilmu pengetahuan alam.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu tempat bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sarana manusia untuk mengentaskan problematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat Hamalik (2012;79) "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat." IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang peristiwa alam yang ditampilkan secara terperinci dalam kehidupan disekitar manusia. Namun, telah diketahui bersama bahwa dikalangan siswa telah berkembang konsep bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik. Sebagian besar siswa merasa kesulitan ketika mengikuti pelajaran IPA. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat dan motivasi untuk mempelajari IPA dengan baik, sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru, misalnya IPA sering disajikan hanya sebagai kumpulan rumus yang harus dihafalkan oleh siswa, dalam menyampaikan materi IPA kurang memperhatikan proporsi materi dan sistematika penyempaiannya serta kurangnya variasi model dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam kegiatan Pembelajaran yakni pada materi Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi pada siswa kelas IV.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning di SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan model pembelajaran konvensional di SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri T.A 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepada siswa dalam penggunaan model Contextual Teaching and Learning terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan bumi

di SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri T.A 2015/2016.

4. Untuk mengetahui kemampuan guru menerapkan model Contextual Teaching and Learning di SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri T.A 2015/2016.
5. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model Contextual Taeching and Learning di SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri T.A 20152016.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan eksperimen dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design.* Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *True Experimental Design* karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengambil data yang dianalisis berupa angka.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 325 siswa. Sedangkan untuk sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah Kelas A 29 siswa dan kelas B 29 siswa.

Materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi. Instrumen penelitain yang digunakan adalah perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS dan Evaluasi). Untuk menguji validitas perangkat pembelajaran yaitu dengan mengonsultasikan dan divalidasi oleh dosen mata kulah IPA. Sedangkan untuk menguji alat evaluasi yaitu dengan menguji cobakan test kepada sampel yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes tertulis. Peneliti ingin mengetahui hasil pencapaian siswa yang diberi perlakuan. Sehingga dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 5 tahapan dalam pengumpulan data yaitu : 1) Pembuatan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator, 2) Penyusunan butir-butir pertanyaan sehingga menjadi suatu bentuk instrumen tes, 3) Pemberian instrumen posttest kepada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol sebagai pengukur kemampuan mereka dalam mendeskripsikan kenampakan bumi, 4) Pengumpulan hasil posttest, dan 5) Penilaian Posttest siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 analisis data yaitu One Sample T-Test, Independent Sample T-Test dan Deskriptif. One sample t-test digunakan mengetahui perbedaan nilai rata-rata populasi yang digunakan sebagai pembanding dengan rata-rata sampel. Dari hasil uji itu akan diketahui apakah rata-rata populasi yang digunakan sebagai pembanding berbeda signifikan. Independent Sample t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sample yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Sedangkan analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran. Untuk pengolahan data penelitian peneliti menggunakan program SPSS versi 17.0

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi diperoleh dari nilai post test siswa kelas IV SDN Mojo dengan menggunakan 10 soal uraian dan menggunakan soal yang sama.

Rata-rata kemampuan mendeskripsikan siswa pada kelas eksperimen (kelas A) setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning* dan kelas kontrol (kelas B) yang menggunakan model konvensional dapat disajikan dalam diagaram 1 berikut ini.

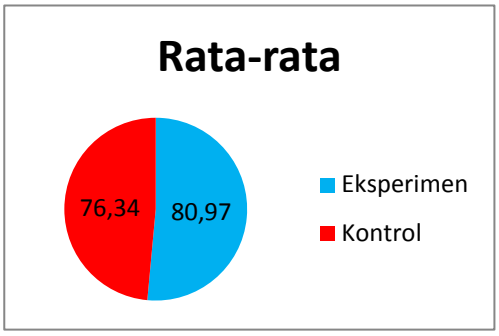

Pada diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran cukup baik dan berdampak positif. Hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 80,97 sedangkan kelas kontrol 76,34. Untuk KKM SDN Mojo ialah 75.

Pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* memberikan dampak positif pada siswa karena model ini menekankan materi yang disesuaikan dengan kehidupan nyata. Hal ini sependapat dengan Aqib (2015;1) bahwa “Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang

diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat".

Sedangkan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual meliputi 7 komponen yakni : 1) Kontruktivisme, 2) Inquiry, 3) Questioning, 4) Learning Community, 5) Modelling, 6) Reflection, dan 7) Authentic Assesment. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran kontekstual, yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tahapan	Tingkah Laku Guru
Tahap I Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik	Guru menyajikan kejadian-kejadian yang menimbulkan konflik kognitif.
Tahap 2 Mengembangkan sifat ingin tahu	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kejadian/topik yang disajikan.
Tahap 3 Menciptakan masyarakat belajar	Guru membimbing siswa untuk belajar kelompok dan bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam bertukar pengalaman dan berbagai ide.
Tahap 4 Menghadirkan model	Guru menampilkan contoh pembelajaran agar siswa dapat berfikir, bekerja dan belajar.
Tahap 5 Melakukan refleksi	Guru menyimpulkan materi pembelajaran, menganalisis manfaat pembelajaran dan penindak lanjutan kegiatan pembelajaran.
Tahap 6 Melakukan penilaian yang sebenarnya	Guru mengukur kemampuan dan pengetahuan keterampilan siswa melalui penilaian produk dan tugas-tugas yang relevan dan kontekstual.

Sedangkan model pembelajaran konvensional biasanya menggunakan metode ceramah yang mana guru hanya memberikan materi secara lisan sehingga siswa cenderung pasif dan malas bertanya. Materi yang diajarkan oleh menggunakan model konvensional biasanya cenderung hanya diucapkan tanpa adanya kegiatan khusus seperti kegiatan praktikum, pemberian kuis, dan lain-lain.

Adapun tahapan-tahapan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Tahapan	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah
Tahap 3 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik.
Tahap 4 Memberikan kesempatan latihan lanjutan.	Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan model *contextual teaching and learning* lebih baik daripada model konvensional.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afif, dkk. 2013. *Pengaruh model Contextual Teaching and Learning.* (online). tersedia : (http://www.afif

ejournal.html). Diunduh 23 Juli 2015.

Agustiana,dkk. 2013. *Konsep Dasar IPA.* Yogyakarta: Penerbit Ombak

Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati, Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: CV Pustaka Setia

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikkan.* Yogyakarta : Kepel Press Puri Arsita A-6

Joyce, Weill. 2011. *Models of Teaching.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian.* Bandung: CV Pustaka Cendikia Utama

Lorin, Anderson. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Maulawi, Fathi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.* (online). tersedia: :(http://repository.uinjkt.fathi maulawi.pdf.html). Diunduh 23 Juli 2015.

Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.

Rositawaty. 2008. *Senang Belajar IPA.* Jakarta: Pusat Perbukuan

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sapriati Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sudjana, Nana. 20014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rordakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.